

Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan *Islamic Social Responsibility* (ISR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2022

Shinta Dwi Agustin ^{1*}, Norma Rosyidah ²

^{1*,2} Program Studi Ekonomi Syariah, STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo,
Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak pengeluaran zakat oleh bank, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab sosial Islam terhadap laba. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) bank umum syariah untuk periode 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*uji T*) dan uji simultan (*uji F*) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa pengeluaran zakat bank, ukuran perusahaan, dan ISR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Secara parsial, variabel pengeluaran zakat bank menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sementara ukuran perusahaan dan ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bank umum syariah. Pengujian terhadap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa variabel pengeluaran zakat (*X1*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba (*Y*). Ukuran perusahaan (*X2*) berpengaruh secara parsial terhadap laba (*Y*) dengan nilai tanda tangan yang signifikan. Sebaliknya, variabel ISR (*X3*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba (*Y*) pada bank umum syariah di Indonesia.

Kata kunci: Pengeluaran Zakat; Ukuran Perusahaan; ISR; Profitabilitas.

Abstract. This research aims to investigate the impact of zakat expenditure by banks, company size, and Islamic social responsibility on profits. This research data was obtained from the annual financial report (*Annual Report*) of sharia commercial banks for the 2017-2022 period. The research method used is quantitative with data analysis using a multiple linear regression model. Hypothesis testing is carried out through partial tests (*T test*) and simultaneous tests (*F test*) with a significance level of 5%. Simultaneous test results show that bank zakat expenditure, company size, and ISR together have a positive and significant effect on profits. Partially, the bank zakat expenditure variable shows a positive and significant effect on profits, while company size and ISR do not have a significant effect on profits of sharia commercial banks. Testing each independent variable on the dependent variable shows that the zakat expenditure variable (*X1*) does not have a positive and significant effect on profit (*Y*). Company size (*X2*) has a partial effect on profit (*Y*) with a significant signature value. On the other hand, the ISR variable (*X3*) does not have a significant influence on profits (*Y*) in Islamic commercial banks in Indonesia.

Keywords: Zakat Expenditures; Company Size; ISR; Profitability.

* Corresponding Author. Email: shintadwi1608@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Sektor perbankan Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat kuat dan meningkatkan potensi aset keuangan Syariah sebesar 99 miliar, menempatkan Indonesia pada peringkat ke 4 dunia pada tahun 2020. Hal ini juga mengingat mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam, maka berkembanglah ekonomi Syariah. Selalu meningkat setiap tahunnya. Aset bank Syariah meningkat sebesar 11,56% dan sumber daya keuangan juga meningkat sebesar 9,42% (Farisa & Prabowo, 2021). Meningkatnya isu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menyebabkan meningkatnya isu *Islamic Social Reporting* (ISR). Konsep CSR dianggap sebagai alasan yang kuat atas pentingnya inisiatif CSR dalam perspektif agama Islam. (Khurdid *et al.*, 2014) mengungkapkan bahwa ISR merupakan sebuah konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki aspek ekonomi Islam, hukum Islam, etika Islam dan filantropi Islam berdasarkan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al – Quran dan Al – Hadits.

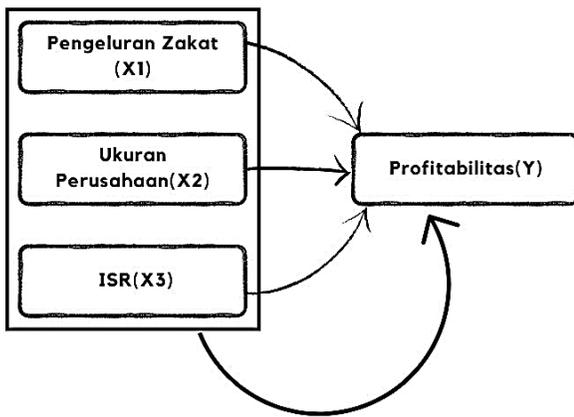
Bentuk ISR yang umum dikenal adalah zakat. Zakat wajib dilaksanakan/dibayarkan oleh setiap muslim yang berbisnis dan mempunyai harta sampai dengan jumlah nominal tertentu dan telah mencapai nisab. Gambaran sederhana tentang zakat adalah pemindahan sejumlah harta/harta dari orang kaya/mampu kepada orang yang berhak menerimanya. Penjelasan berikut ini, orang kaya atau orang yang dapat dan wajib mengeluarkan zakat tersebut muzakki, sedangkan orang yang berhak menerima zakat disebut mustahik yang terdiri dari (8) asnaf. Selain tanggung jawab finansial BUS, ada hal lain yang perlu diperhatikan, yaitu tanggung jawab sosial, termasuk zakat dan IRS. BUS wajib menyediakan, menghimpun dan menyalurkan zakat perusahaan setiap tahunnya. Karena zakat merupakan salah satu rukun Islam yang diperuntukkan bagi setiap muslim mandiri yang mempunyai sejumlah harta yang mencapai nisab (Ilmidan Muhammad Bahrul, 2011).

Persyaratan bagi dunia usaha ini tidak dimaksudkan untuk memberikan beban yang

terlalu berat kepada dunia usaha dan mengancam kelangsungan usaha. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan, pasal 4 ayat (3), disebutkan bahwa pengeluaran yang berkaitan dengan zakat dinyatakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak bagi kelompok yang memberi zakat. Permasalahan zakat di perbankan menurut hukum Syariah serupa dengan permasalahan dana ISR di perbankan. Masih banyak uang yang belum ditransformasikan menjadi model bisnis yang nyata, sehingga masyarakat atau nasabah belum menyangka bahwa bank juga mempunyai fungsi dan tanggung jawab. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan, penelitian dan inovasi untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan menunjukkan bahwa bank Syariah tidak hanya mempunyai struktur bisnis tetapi juga tanggung jawab sosial yang pada akhirnya akan mempengaruhi citra dan meningkatkan keuntungan perusahaan (Masrurroh dan Nikmatulla, 2015).

Islamic Social Responsibility (ISR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan kepedulian lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan pemangku kepentingan yang melampaui tanggung jawab hukum organisasi. Program ISR yang disampaikan di bank umum Syariah beragam, mulai dari program sosial, kesehatan, pendidikan, dll, meskipun tidak semuanya terlaksana secara maksimal. Penerapan ISR diyakini juga dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, karena investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan kegiatan ISR sehingga akan meningkatkan manfaat bagi keberlanjutan perusahaan (Arifin *dkk.*, 2016). Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan ketika suatu perusahaan mengambil keputusan berhutang. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Untuk melihat besar kecilnya suatu usaha dapat ditentukan berdasarkan total pendapatan dan aset. Dan tingkat penjualan. Jika jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar maka pendapatan yang diperoleh akan meningkatkan tingkat perputaran kas atau peredaran uang (Eliana, Nurhayati dan Ayumiati, 2020).

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis (H_a)

- 1) Adanya pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan ISR secara parsial terhadap profitabilitas
- 2) Adanya pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan ISR secara simultan terhadap profitabilitas

Hipotesis (H₀)

- 1) Tidak adanya pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan ISR secara parsial terhadap profitabilitas
- 2) Tidak adanya pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan ISR secara simultan terhadap profitabilitas.

Penelitian menguji empat hipotesis tersebut guna mengidentifikasi hubungan antara Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan, dan ISR dengan tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Uji hipotesis dilakukan melalui analisis statistik, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah untuk periode 2017-2022. Kerangka berfikir ini dirancang untuk memberikan panduan dan landasan teoretis yang kuat bagi penelitian, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam bank umum syariah di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan

metode kuantitatif berupa data sekunder yang diambil dari data laporan tahunan yang diunduh dari *website* resmi masing-masing bank Syariah untuk memperoleh data zakat dan pelaporan *Islamic Social Reporting* (ISR). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data panel karena data diambil dalam kurun waktu 5 tahun yaitu periode 2017-2022. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa data sekunder yang diambil dari data annual report yang di unduh dari *website* resmi masing masing bank syariah untuk memperoleh data zakat dan Islamic Social Reporting (ISR). Jenis data pada penelitian ini yaitu menggunakan data panel karena data yang diambil menggunakan rentang waktu selama lima tahun dari periode 2017-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan subjek penelitian. Menurut (Sugiono, 2014), populasi adalah suatu bidang umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini mencakup seluruh bank umum Syariah di Indonesia yang laporan keuangannya dipublikasikan secara resmi oleh bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya pada periode 2016-2019 (Arikunto dan Suharsimi, 2016) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probabilitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling atau dikenal juga dengan istilah forensik sampling. Alasan kami menggunakan Teknik purposive sampling karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Sampel adalah bank umum Syariah yang terdaftar di OJK dan mendapat izin beroperasi sebagai bank umum Syariah pada tahun 2016.
- 2) Perusahaan telah resmi mengumumkan dan menerbitkan laporan keuangan utama yang komprehensif (laporan tahunan), khususnya pelaporan penggunaan dana zakat, ukuran perusahaan, dan pelaporan program ISR periode yang bersangkutan.
- 3) Data laporan tahunan masing-masing

perusahaan dapat diperoleh di situs resmi bank umum Syariah.

Populasi yang memenuhi seluruh kriteria adalah Bank Muamalat Indonesai, Bank BRIS Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, dengan waktu observasi 4 tahun dengan jumlah sampel 40 bulan.

Operasional Variabel

Profitabilitas sebagai variabel dependen, menggunakan rasio ROA dan ROE sebagai metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha yang dikelola. Rumus perhitungan ROA dan ROE adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aset}} \times 100\% \text{ Total}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \text{ Total}$$

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen menerima keuntungan yang cukup (*fair profit*) dari aset yang dikendalikan. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang mewakili keuntungan yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang di investasikan dalam bisnisnya. Pengeluaran zakat bank sebagai variabel independent adalah zakat yang dikenakan kepada perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatannya (yang dapat beroperasi secara sah, mempunyai hak, kewajiban dan memiliki harta kekayaannya sendiri). Rumus perhitungan zakat menurut PSAK No. 109 terkait akuntansi zakat dan infaq / sedekah telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia pada bulan Mei 2008 sebagai berikut:

Laba Setelah Pajak x 2,5%.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran suatu perusahaan baik dari segi aset yang dimilikinya maupun faktor lain seperti jumlah pekerja. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mem pertimbangkan keberlangsungan operasional perusahaan, dengan skala perusahaan yang besar maka akan lebih mudah memperoleh modal dan juga keuntungan, perusahaan yang besar akan

mempunyai keuntungan yang lebih sedikit karena dengan skala perusahaan yang besar maka suatu perusahaan akan mempunyai keuntungan yang besar. Perusahaan dengan kapasitas yang besar tentu akan mempunyai jumlah karyawan yang banyak, sehingga biaya operasional pun akan timbul. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma nilai ekuitas pada akhir tahun referensi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas kemungkinan melakukan operasional dan restrukturisasi aset dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Size = \log (\text{Total Aktiva})$$

Variabel independent berikutnya adalah *Islamic Social Responsibility* yang merupakan konsep pengungkapan ISR yang menekan pada pendekatan spiritual yang mendasari kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Agung dan Abdul, 2017). ISR ini dihitung menggunakan *Disclosure Index*, salah satu standar pelaporan kinerja sosial perusahaan berbasis Syariah, yang memiliki 47 item yang terbagi dalam 6 kategori pengungkapan yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan (tenaga kerja), komunitas, lingkungan. data tata kelola perusahaan. Langkah selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah setiap item pengungkapan mempunyai nilai 0 dan 1. Untuk melengkapi laporan ISR menggunakan index *Islamic Social Responsibility*.

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Item Yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Total Item pengungkapan}}$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk numerik dan perhitungannya menggunakan metode statistic khususnya SPSS versi 26. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R²) dan pengujian hipotesis.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan sebelum mengolah data regresi (baik tunggal maupun ganda) sehingga persamaan yang dihasilkan memenuhi kaidah

Best Linier Unbias Estimation. Dengan tujuan untuk memastikan persamaan regresi yang diperoleh akurat dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Gunawan, 2018). Pengujian hipotesis klasik meliputi pengujian normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Regresi mempunyai satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas, tujuannya untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$Y(ROA, ROE) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Variabel profitabilitas (ROA, ROE).
a adalah konstanta.
- b₁, b₂ : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.
- X₁ : Variabel Zakat Perbankan.
- X₂ : Variabel Ukuran Perusahaan.
- X₃ : Variabel Islamic Social Responsibility.
- e : residual atau prediction error.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kekuatan variabel dependen sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, jika nilai R² mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Pengujian Hipotesis

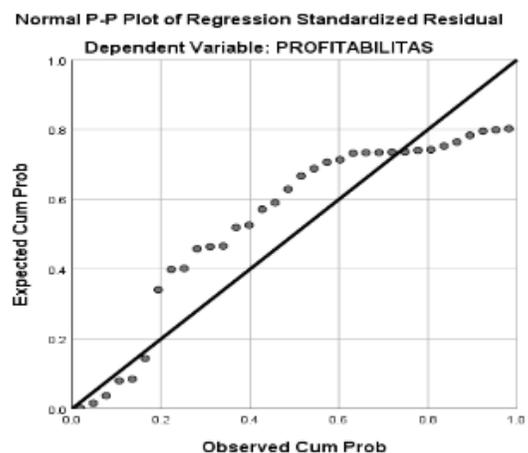
Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f. uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, sedangkan uji f digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penelitian, melibatkan analisis data yang didukung oleh ilustrasi berupa gambar,

tabel, dan grafik. Sedangkan pada bagian pembahasan manuskrip, fokusnya tertuju pada interpretasi hasil penelitian, memahami konsep inti yang terkait, melakukan perbandingan dengan teori yang relevan, mengevaluasi relevansi temuan dengan hasil penelitian sebelumnya, dan mengeksplorasi implikasi teoritis dan praktis dari penelitian tersebut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran perubahan karakteristik data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah (BUS) dalam format time series, mencakup periode tahun 2017 hingga 2022. Hasil analisis data dijelaskan dengan rinci melalui penggunaan tabel sebagai alat untuk menyajikan temuan. Informasi terkait variabel-variabel kunci, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Zakat Perbankan (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂), dan Islamic Social Responsibility (X₃), dianalisis secara terperinci. Data ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang perubahan dan pola yang muncul selama periode penelitian, memberikan landasan yang kuat untuk pembahasan lebih lanjut. Berikut hasil analisis data yang diuraikan pada tabel:

Pengujian Asumsi Klasik



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Output program SPSS Statistics 26 (data telah diolah).

Dilihat dari gambar 2 histogram probabilitas normal di atas menunjukkan data yang tersebar secara diagonal dan tidak menjauh dari garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas atau signifikansi

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada tabel 1.

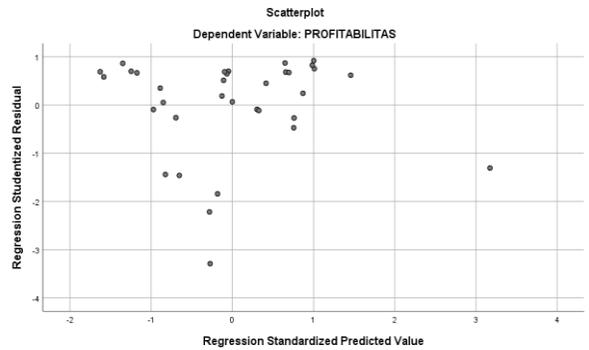
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengeluaran perusahaan	.611	1.637
Ukuran perusahaan	.659	1.517
ISR	.850	1.176

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model penelitian ini dikatakan tidak memiliki multikolinearitas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Berikut tabel hasil pemeriksaan multikolinearitas terhadap model regresi pada penelitian yang dilakukan. Pada tabel pemeriksaan diatas terlihat pada kolom *Collinearity Statistics* bahwa model regresi diketahui tidak terdapat

multikolinearitas. Karena nilai VIF tiap variabel < 10 dan nilai toleransi tiap variabel > 0,1

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa titik-titik ini menyebar maka dinyatakan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.471	.418	24.30650	.567

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi model regresi antara *confounding error* periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya korelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Jika $du < d < 4-du$ maka dapat dikatakan tidak terjadi

autokorelasi. Jika melihat tabel di atas, Anda akan melihat bahwa (d: 0.567) (dl: 1.4709) (du: 1.7311) data pada tabel tersebut tidak menunjukkan autokorelasi positif. Jadi H_0 ditolak

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.418	24.30650

Tabel di atas menunjukkan R square sebesar 0,471 yang berarti 47,1% keuntungan dapat dijelaskan oleh kombinasi tiga variabel independen yaitu Pengeluaran Zakat, Ukuran perusahaan dan ISR. sedangkan 52,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pengaruh pengeluaran zakat bank, ukuran perusahaan dan ISR secara simultan terhadap profitabilitas adalah sebesar 47,1%. Sedangkan besarnya pengaruh parsial antara pengeluaran zakat bank, ukuran perusahaan dan ISR terhadap profitabilitas.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA

Model	F	Sig.
Regressiom	8.903	.000 ^b

Tabel di atas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8.903. Sedangkan nilai sig. (probabilitas) adalah 0,000 maka nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, ketiga

variabel penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Profitabilitas (Y).

Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error		
(Constant)	-117.652	53.294	-2.208	.035
Zakat	-2.973E-6	.000	-.024	.981
Ukuran per	-.001	.000	-4.251	.000
Isr	-.001	.006	-4.251	.000

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, maka analisis persamaan regresi.

$$Profitabilitas = -117.652 - 2.973E - 6 X1 + 0.001X2 + 0.001X3 + e$$

Uji-t digunakan untuk menunjukkan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kondisi pengambilan keputusan dalam uji t jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya independen secara parsial variabel tidak mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji t variabel pengeluaran zakat (X1) memperoleh thitung sebesar -2.973E-6 lebih besar dari ttabel sebesar 2,037 dengan nilai sig. 981. Nilai tanda tangan. kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dapat dikatakan secara parsial pengeluaran zakat (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba (Y). ukuran perusahaan (X2), hasil yang diperoleh dengan hitung sebesar 0.001 lebih tinggi dari tabel 2,037 yang mempunyai nilai sig. 0,000.

Nilai tanda tangan. lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap laba (Y). Variabel ISR (X3) memperoleh thitung sebesar 0.001 lebih rendah dibandingkan ttabel sebesar 2,037, sedangkan sig. probabilitas adalah 0,864. probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, secara parsial ISR (X3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba (Y) BUS di Indonesia.

Pembahasan

Pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan secara parsial pengeluaran zakat (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba (Y). ukuran perusahaan (X2), hasil yang diperoleh dengan hitungan sebesar 4.251 lebih tinggi dari tabel 2,037 yang mempunyai nilai sig. 0,000. Nilai tanda tangan. Lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap laba (Y). variabel ISR (X3) memperoleh hitungan sebesar 0,173 lebih rendah dibandingkan tabel sebesar 2,037, sedangkan sig. (probabilitas) adalah 0,864. Nilai tanda tangan. (probabilitas) kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian, secara parsial ISR (X3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba (Y) BUS di Indonesia. Dilihat dari pengujian pengeluaran zakat, ukuran perusahaan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap laba bank umum syariah selama tahun 2017-2022 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8.903 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a1 diterima. Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Hasil pengujian porsi biaya zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba BUS periode 2017-2022. Analisis data diperoleh hasil uji t sebesar -0,24 lebih tinggi dari tabel 2,037, sedangkan sig. (probabilitas) adalah 0,000. Nilai tanda tangan. (probabilitas) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

Zakat merupakan salah satu konsep bisnis yang sangat erat kaitannya dengan perbankan syariah, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan tidak hanya sekedar mencapai keuntungan yang dituju oleh pihak manajemen namun juga memperhatikan seluruh aspek eksternal dan internal perusahaan. Perusahaan yang penghasilannya memenuhi tingkat nisab, yaitu yang memenuhi syarat membayar zakat, wajib mengeluarkan zakat bagi perusahaannya. Semakin tinggi pendapatan suatu perusahaan pada suatu periode, maka semakin tinggi 2,5% hak orang lain untuk membayar zakat. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amirah dan Budi, 2014) yang menemukan hasil positif signifikan terhadap hubungan zakat dengan kinerja keuangan layanan perbankan syariah. Penelitian dilakukan di Indonesia dengan periode observasi selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2009 hingga 2012.

Hasil untuk variabel ukuran perusahaan (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS periode 2017-2022. Dimana analisis data yang diperoleh dari hasil uji t sebesar -0,24 lebih kecil dari tabel 2,037, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,981. Artinya, jika lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Bisnis yang besar belum tentu menghasilkan keuntungan yang

maksimal, karena bisnis yang lebih besar akan mengeluarkan biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan bisnis yang lebih kecil. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rahayu, Cahyati dan Dewi, 2014), hasil yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap CSR, karena ukuran perusahaan tidak hanya dilihat dari total aset tetapi juga dapat dilihat dari rasio keuangan lainnya. Hasil eksperimen menjelaskan bahwa ISR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode 2017-2022. Variabel ISR memperoleh t_{hitung} sebesar 0,001 lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 2,037, sedangkan sig. probabilitas adalah 0,864 probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan jumlah ISR yang diterbitkan BUS tidak berpengaruh terhadap keuntungan.

Memang dibutuhkan waktu lebih lama untuk bisa memetik manfaat dari penerapan ISR hingga mendatangkan nilai atau nilai tambah bagi perusahaan. Misalnya untuk kegiatan SRI dalam program beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu, perusahaan tidak akan memperoleh manfaat langsung dalam jangka waktu yang relatif lama. waktu singkat. Selain itu, proses penyaluran dana ISR juga menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya penyaluran ISR. Misalnya saat ini banyak bank umum syariah yang menyalurkan dana SRI yang dikelola oleh lembaga terafiliasi, misalnya BNI Syariah disalurkan melalui Hasanah Fund, Bank. Muamalat Indonesia melalui Baitul Mal Muamalat. Oleh karena itu, penyaluran ke masyarakat umum dalam hal ini tidak tepat sasaran, hanya kelompok masyarakat tertentu yang mendapat manfaat dari dukungan ISR yang dipilih untuk menerima ISR setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian ISR terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh (Sari *dkk*, 2013), yang menyatakan bahwa pengumuman i-CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan i-CSR maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya. Namun hal ini sesuai dengan temuan penelitian (Sidik dan Reskino,

2016) bahwa tanggung jawab sosial Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

Kesimpulan

Pengeluaran Zakat suatu perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BUS di Indonesia. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS di Indonesia. *Islamic Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba. di BUS di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan yang Tercatat di Jakarta Islamic Index. *NJ Bennet*, 20.
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96–104. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.145>
- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S. (2013). Pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 110-116. DOI: <https://doi.org/10.32546/lq.v2i2.112>.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Haniffa, R. (2002). Social reporting disclosure: An Islamic perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128-146.
- Indriastuti, M., Chariri, A., & Fuad, F. (2025). Enhancing firm value: The role of enterprise risk management, intellectual capital, and corporate social responsibility. *Contaduría y Administración*, 70(1), 486. Resumen.
- Ningsih, T. W. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 31-53.
- Nurhayati, P., & Rustiningrum, D. S. (2021). Implikasi Zakat dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1416-1424. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3168>
- OJK (2023). Data Statistik. URL: <https://www.ojk.go.id/statistik/data-danstatistik/up/zp.xlsx>. Diakses pada Tanggal 16 Desember 2023
- OJK. (2023) Otoritas Jasa keuangan. Statistik Perbankan Syariah. URL: www.ojk.go.id. Diakses pada Tanggal 16 Desember 2023
- OJK. (2023). Statistik Data Perbankan: Data Probabilitas. URL: <https://www.ojk.go.id/statistik/perbankan/data-probabilitas.xlsx>. Diakses pada Tanggal 16 Desember 2023.